

Hasil Tertinggi Pendidikan Adalah Toleransi.

Oleh : Karin Leonardi

Dengan pemahaman akan perbedaan, kita akan menjadi peka dan merasa penting akan adanya sikap tenggang rasa, toleransi, dan menghargai perbedaan. Hidup dan tumbuh besar di Indonesia yang kaya akan keberagaman suku, agama, ras, golongan, membuat jiwa dan karakter toleransi tumbuh dan berkembang dalam pribadi saya. Karena sikap toleransi merupakan kunci dari persatuan bangsa dan terciptanya lingkungan sosial yang nyaman. Tetapi realita yang sedang kita hadapi sekarang, keberagaman juga menjadi salah satu pemicu terbesar dari pemberontakan dan pergolakan yang terjadi di negeri ini. Utopia kedamaian dan kenyamanan di tengah keberagaman yang dimimpikan Pancasila nampak semakin jauh untuk diraih jika melihat kondisi intoleransi antar budaya di Indonesia. Dari kasus-kasus kriminalitas yang beredar, kita bisa menarik kesimpulan bahwa praktik toleransi di Indonesia belum dijalankan dengan baik.

Menurut saya sendiri, salah satu cara penyelesaian yang bisa kita tempuh adalah dengan mengedukasi masyarakat lewat industri perfilm-an. Dengan ini maka masyarakat akan merasa tertarik untuk mengenal lebih dalam mengenai konsep toleransi. Film Cek Toko Sebelah adalah salah satu bukti nyata dari konsep pemahaman toleransi pada media film. Film yang di sutradarai oleh Ernest Prakarsa ini menggunakan latar kehidupan keluarga etnis Tionghoa yang hidup di lingkungan yang memiliki kebudayaan yang bervariasi. Sisi drama dan karakter yang beragam di adakan dengan tujuan untuk menunjukkan kebudayaan dan gaya hidup tiap golongan masyarakat yang berbeda-beda.

Sikap toleransi pada film ini bisa kita lihat dari percakapan dialog antar tokoh yang memiliki perbedaan agama dan etnis, Koh Afuk yang merupakan pemilik usaha toko memiliki hubungan yang dekat dan erat dengan seluruh karyawannya yang berbeda agama, ras, dan suku. Koh Afuk juga sangat bertanggung jawab atas kesejahteraan kehidupan karyawannya, melalui rasa empati, etika, hubungan interaksi kita bisa melihat unsur kerukunan dari interaksi antara Koh Afuk dan juga karyawannya. Lewat film ini pun kita pun bisa mempelajari mengenai kebudayaan Chinese dalam bidang ekonomi. Karena sudah sejatinya tiap-tiap anak muda harus mengenal identitas dan jati diri yang melekat pada diri tiap masing-masing individu. Setelah film ini ditayangkan, saya menarik kesimpulan bahwa film Cek Toko Sebelah sukses menyampaikan pesan budaya dan sosial seperti etika, sopan santun, dan toleransi keberagaman. Pesan saya adalah semoga industri perfilman di Indonesia lebih mengangkat isu-isu mengenai toleransi keberagaman untuk meningkatkan edukasi dan perhatian masyarakat mengenai konsep toleransi di lingkungan masyarakatnya.